



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *MAKE A-MATCH*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SEMESTER II
SMP NEGERI 1 ULUJAMI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Ahmad Wildan Tamami¹⁾, Tri Jaka Kartana²⁾, Rizqi Amaliyah S.³⁾

^{1, 2, 3}Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal

e-mail : wtamami24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif *make a-match* terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar peserta didik kelas VII semester II SMP Negeri 1 Ulujami. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulujami Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *make a-match*, 2 kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan 1 kelas uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, angket dan tes. Instrumen penelitian berupa tes prestasi dan angket motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji proporsi, uji anova dua arah dan uji komparasi ganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen mencapai KKM. (2)ada perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *make a-match* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. (3) ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a-match* dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. (4) model pembelajaran kooperatif *make a-match* lebih efektif dibanding dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik ditinjau dari motivasi tinggi. (5) model pembelajaran kooperatif *make a-match* lebih efektif dibanding dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik ditinjau dari motivasi rendah.

Kata Kunci: keefektifan, *make a-match*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, seorang guru dituntut untuk bisa lebih kreatif dalam hal pembelajaran. Memilih model pembelajaran adalah hal yang penting untuk seorang guru dalam menyampaikan pelajaran pada peserta didik. Model pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang cukup menarik yaitu model pembelajaran kooperatif *make a-match*.

Berdasarkan

hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 1 Ulujami, ternyata motivasi belajar peserta didik terutama dalam pelajaran matematika masih rendah, peserta didik kebanyakan hanya pasif saat pelajaran, hanya mendengarkan ceramah guru saja. Hal ini juga berdampak terhadap prestasi belajarnya yang rendah juga. Melihat rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar, serta penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang hanya menggunakan model konvensional saja, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran lain dalam proses belajar mengajar, yaitu model pembelajaran kooperatif *make a-match*.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Qurrotun Uyun dengan judul penelitian “keefektifan model pembelajaran make a-match and card match terhadap prestasi belajar matematika kelas VII semester genap SMP Negeri 14 Tegal tahun pelajaran 2012/2013” menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a-match* pada pembelajaran matematika lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pemikiran dan uraian serta observasi di SMP Negeri 1 Ulujami, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a-match* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Semester II SMP Negeri 1 Ulujami Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah

prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *make a-match* telah mencapai KKM, untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *make a-match* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a-match* dan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika, untuk mengetahui apakah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a-match* lebih efektif dibanding model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika untuk peserta didik dengan motivasi tinggi, untuk mengetahui apakah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a-match* lebih efektif dibanding model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika untuk peserta didik dengan motivasi rendah. Manfaat penelitian ini yaitu Dapat dijadikan acuan alternatif model pembelajaran efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis, dan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan sekolah.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data angka. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen, dimana dalam penelitian ini untuk melihat hubungan sebab-akibat kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ulujami semester II tahun pelajaran 2016/2017 kabupaten Pemalang. Populasi pada penelitian ini adalah pesertadidik kelas VII SMP Negeri 1 Ulujami Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 324 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *cluster random*

sampling (ada beberapa sub populasi namun kelompok tersebut tidak menggambarkan tingkatan). Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ulujami Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan 5 kelas terpilih, yaitu:

Kelas VII A dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Kelas VII D dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Kelas VII C sebagai kelas uji coba.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik angket, teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik tes dalam penelitian ini untuk memperoleh data prestasi belajar matematika siswa yang diteskan pada kelas eksperimen dan diteskan pada kelas kontrol. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda, teknik dokumentasi berupa daftar nilai ujian akhir semester (UAS) gasal siswa dan daftar nama siswa, sedangkan teknik angket berupa angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji proporsi untuk menjawab hipotesis pertama, uji anava dua arah untuk menjawab hipotesis kedua dan ketiga, dan uji lanjutan yaitu uji komparasi ganda untuk menjawab hipotesis keempat dan kelima, dengan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi data prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar

No.	Data	Model Pembelajaran			
		<i>Make a-match</i>		Konvensional	
		Motivasi tinggi	Motivasi rendah	Motivasi tinggi	Motivasi rendah
1	Mean	85,70	70,86	78,61	59,72
2	Median	90,00	70,00	77,05	65,00
3	Standar Deviasi	5,19	7,88	6,45	9,55
4	Modus	85,00	65,00	75,00	65,00
5	Variansi	26,88	62,06	41,65	91,17
6	Maksimum	100,00	80,00	90,00	75,00
7	Minimum	70,00	55,00	65,00	40,00
8	Jangkauan	30,00	25,00	25,00	35,00

Dari data tersebut, menunjukkan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *make a-match* ditinjau dari motivasi tinggi memiliki mean sebesar 85,70 , untuk kelas eksperimen dengan model pembelajaran make a-match ditinjau dari motivasi rendah memiliki mean sebesar 70,86. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi tinggi memiliki mean sebesar 78,61, untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi rendah memiliki mean sebesar 59,72. Berdasarkan tabel menunjukkan perbedaan prestasi belajar matematika kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a-match* dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Namun, perbedaan ini lebih lanjut akan dianalisis dengan uji statistik sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 2. Rangkuman Uji proporsi

y	54			Hipotesis
n	71			
0	0.6			
(x/n)- 0	0.161			
(0(1- 0))/n	0.003	No		
sqrt((0(1- 0))/n)	0.058			
z hitung	2.762			
z tabel	1.999	1		H _{a1}

Berdasarkan tabel uji proporsi,diperoleh z hitung sebesar 2,762 dan z tabel sebesar 1,999 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti z hitung lebih besar dari z tabel sehingga H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a-match* telah mencapai KKM (1).

Tabel 3. Rangkuman Uji Anava Dua Arah

Sumber	JK	Dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}
Motivasi belajar (A)	10164.500	1	10164.500	118.214	3.908
Model pembelajaran (B)	2965.958	1	2965.958	34.494	3.908
interaksi (AB)	146.690	1	146.690	1.706	3.908
Galat	12209.702	139	85.984	-	-
Total	25486.850	142	-	-	-

Berdasarkan tabel uji anava dua arah, untuk motivasi belajar dan model pembelajaran, diperoleh Fhitung = 118,214 dan Fhitung = 34,494 serta Ftabel = 3,908 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel. Hal ini berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran make a-match dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar (2)

dan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap prestasi belajar

matematika peserta didik (3). Untuk uji lanjutan menggunakan uji komparasi ganda.

Tabel 4. Rangkuman Uji Komparasi Ganda (metode scheffe)

Empok	X bar	N	F _{hitung}	3xF _{tabel}	Keterangan
serimen vasi tinggi	85,694	36			
trol motivasi zi	78,661	36			
serimen vasi rendah	70,857	35			
trol motivasi ah	59,722	36	10,503	8,201	H ₀ ditolak
			25,590	8,195	H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel uji komparasi ganda, diperoleh Fhitung = 10,503 dan Fhitung = 25,590 serta 3xFtabel = 8,201 dan 3xFtabel = 8,195. Hal ini berarti Fhitung lebih besar dari 3xFtabel, maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif make a-match lebih efektif terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi tinggi dan ditinjau dari motivasi rendah (4) dan (5).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diukur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a-match* telah memenuhi KKM.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a-match* dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a-match* dan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.
4. Model pembelajaran kooperatif *make a-match* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi

- belajar matematika ditinjau dari motivasi tinggi peserta didik.
5. Model pembelajaran kooperatif *make a-match* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi rendah peserta didik.
- Saran**
- Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, serta dengan memperhatikan hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktik, peneliti memberikan beberapa saran dalam meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik. Bagi guru yaitu hendaknya para guru lebih termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran mampu mengoptimalkan pemahaman peserta didik, bagi sekolah yaitu diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas di sekolah, bagi peneliti lain yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan model pembelajaran dan motivasi belajar.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arikunto,Suharsimi. 2007.
“Manajemen Penelitian”. Jakarta : PT Asdi
- Astuti, Anggraini. 2014. Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Fakultas Teknik, Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI, vol 2(2).
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/91/88>
- Hamdani.2011.”Strategi Pembelajaran”.Bandung : Pustaka Setia
- Huda,Miftahul. 2015. ”Cooperative Learning”.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartana,Tri Jaka. 2015.”*Profesi Dan Etika Guru*”.Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Khasanah, Sidrotul. 2013. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A-Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Salatiga. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ponoharjo.2015.”*Penelitian Pendidikan Matematika*”.Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal
- Prasetyo, Andi Dwi. 2015. Efektivitas model pembelajaran tipe *team assisted individualization* dan grup *investigation* terhadap prestasi belajar ditinjau dari motivasi belajar peserta didik. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Sudjana. 2005. “*Metoda Statistika*”.Bandung : Tarsito
- Suryana. 2010. “Metodologi Penelitian”.Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Susongko,Purwo.2013.”*Penilaian Hasil Belajar*”.Tegal: Badan Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal
- Susongko,Purwo.2014.”*Pengantar Metodologi Penelitian*”.Tegal: Badan Mahasat Universitas Pancasakti Tegal
- Tamrin, Marwia.2012. Efektivitas Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Limit Fungsi Aljabar Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Kota Ternate. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, vol 1(2).
<http://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/deltapi/article/download/85/52>

Uno,Hamzah. 2016. “*Teori Motivasi & Pengukurannya*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiguna, Adi dkk.2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Make A-Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Di Gugus III Kecamatan Rendang. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha,vol 2(1).
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/viewFile/2594/2206>